

## ABSTRAK

Yohanes Boli Sulaona, 20756961. **Nilai-Nilai Luhur dalam Tradisi *Leva Nuang* Serta Dampaknya Terhadap Pembentukan Jati Diri Masyarakat Lamalera.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026

Manusia dikenal sebagai makhluk yang berbudaya. Artinya, Manusia memiliki kemampuan untuk menerima, mengembangkan, menjalani, dan mewariskan budaya ke generasi berikutnya. Dari situlah peneliti merasa tertarik untuk menggali nilai-nilai luhur yang ada dalam tradisi, khususnya tradisi *Leva Nuang* di Lamalera. Tradisi ini menarik karena saat ini mulai menghadapi berbagai tantangan yang bisa mengancam kelangsungannya.

Penelitian ini penting karena jika dibiarkan, masyarakat bisa kehilangan identitas jati diri budayanya. Dan itu pasti berdampak pada kehidupan komunitas masyarakat sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen tentang tradisi *Leva Nuang*, juga dari buku dan artikel. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan para tokoh adat.

Dari hasil penelitian, ditemukan empat nilai utama. Pertama, nilai sosial; di dalamnya terdapat makna solidaritas dan gotong royong. Ternyata keberhasilan *Leva Nuang* tidak hanya karena kemampuan individu, tapi karena kerja sama yang kolektif, dan internalisasi hidup sosial kultur yang erat baik di darat maupun di laut. Kedua nilai moral; dalam tradisi *Leva Nuang*, menemukan bahwa ritus-ritus dan tata norma adat menjadi instrumen pembentukan karakter identitas individu dan kelompok. Ketiga, ekologis; terdapat makna nilai luhur penghormatan terhadap alam. Masyarakat Lamalera memandang Laut sebagai Ibu (*Ina Leva*) dan tidak pernah memandang paus sebagai sumber daya yang bisa dieksploitasi seenaknya, melainkan sebagai kiriman Tuhan. Keempat, nilai religiulitas; mengungkapkan makna iman Katolik sebagai penanda pewarisan agama sekaligus ungkapan keyakinan dan kepercayaan mereka.

Dengan demikian, penelitian ini penting karena bisa memberikan pemahaman yang baik untuk masyarakat Lamalera, sekaligus berdampak positif pada kehidupan sosial dan sebagai penanda jati diri dan identitas budaya yang kuat di tengah zaman ini.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai Luhur, Tradisi *Leva Nuang*, Jati Diri

## ***ABSTRACT***

Yohanes Boli Sulaona, 20756961. **Noble Values in the *Leva Nuang* Tradition and Their Impact on the Formation of the Cultural Identity of the Lamalera Community.** Thesis. Undergraduate Programme, Catholic Religious Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2026.

Humans are known as cultured beings. This means that humans have the ability to receive, develop, live, and pass on culture to the next generation. This is why the researcher is interested in exploring the noble values embedded in traditions, particularly the *Leva Nuang* tradition in Lamalera. This tradition is compelling because it is currently facing various challenges that threaten its sustainability.

This research is important because, if left unaddressed, the community could lose its genuine cultural identity. That would inevitably impact their daily lives. This study employs a qualitative method with a literature study approach. The researcher collected data from documents on the *Leva Nuang* tradition, as well as from books and articles. In addition, in-depth interviews were conducted with traditional elders.

The findings revealed four main values. First, social value: it encompasses the meaning of solidarity and mutual cooperation (*gotong royong*). The success of *Leva Nuang* turns out not to rely solely on individual ability, but on collective cooperation and the internalization of a close-knit socio-cultural life both on land and at sea. Second, moral value: within the *Leva Nuang* tradition, rituals and customary norms serve as instruments for shaping the character and identity of individuals and groups. Third, ecological value: there is a noble meaning of respect for nature. The Lamalera community views the sea as a Mother (*Ina Leva*) and never perceives whales as resources to be arbitrarily exploited, but rather as gifts from God. Fourth, religiosity value: it reveals the meaning of Catholic faith as a marker of religious inheritance, as well as an expression of their beliefs and convictions.

Thus, this research is important because it can provide meaningful understanding for the Lamalera community, while also having a positive impact on social life and serving as a marker of a strong cultural identity and selfhood in the midst of this era.

**Keywords: Noble Values, *Leva Nuang* Tradition, Cultural Identity**